

Reksa Dana Principal Total Return Bond Fund



Pendapatan Tetap
Fund Fact Sheet
30-Des-2021

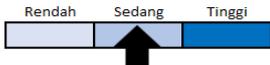
Informasi Produk

Tanggal Efektif	22-Okt-2004
No. Pernyataan Efektif	S-3258/PM/2004
Tanggal Peluncuran	27-Okt-2004
Mata Uang	RUPIAH
Bank Kustodian	PT Bank Central Asia Tbk
Harga Unit (NAB per Unit)	Rp 2649
Total Nilai Aktiva Bersih	Rp 97.13 Milyar
Minimum Investasi Awal	Rp 100.000.00
Unit Penyertaan Yang Ditawarkan	Maks. 3,000,000,000.00 Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	Maks. 3.00 %
Biaya Penjualan Kembali	0-1 tahun : Maks. 1.00 % ; > 1 tahun : 0.00 %
Biaya Pengalihan	Maks. 1.00 %
Jasa Manajer Investasi	Maks. 2.00 % per tahun
Jasa Bank Kustodian	Maks. 0.10 % per tahun
Kode ISIN	IDN000005402

Faktor Risiko Utama

Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
Risiko Kredit
Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
Risiko Likuiditas
Risiko Perubahan Peraturan dan Perpajakan

Klasifikasi Risiko



Keterangan

*Tolak Ukur Kinerja Reksadana 100% 1YB

Pembagian Hasil Investasi	Jun-21	Sep-21	Dec-21
Rp	27.42	26.59	26.1
% (disetahunkan)	4.00%	4.05%	3.91%

Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulan Tertinggi	Jan-2006 11.52%
Kinerja Bulan Terendah	Nov-2005 -21.79%

Kinerja

Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	0.74%	-0.86%	0.02%	0.20%	0.74%	13.19%	25.59%	164.90%
Benchmark *	2.81%	-0.30%	0.40%	1.59%	2.81%	15.43%	28.72%	180.39%

Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari otoritas Pasar Modal sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

Tujuan Investasi

Mempertahankan nilai investasi dan memperoleh tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima dalam jangka menengah melalui investasi pada Efek Bersifat Utang yang Berpendapatan Tetap, Instrumen Pasar Uang dan/atau Efek Bersifat Ekuitas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Komentar Manajer Investasi

Obligasi pemerintah berdenominasi rupiah cenderung mengalami penurunan pada bulan Desember 2021. Ini terindikasi dari turunnya harga benchmark 10 tahun yaitu FR87 sebesar -0.70% ke tingkat harga 101.00% dari harga 101.70% di akhir bulan sebelumnya, sehingga imbal hasilnya naik dari level 6.25% ke level 6.35%. Harga benchmark 5 tahun, yaitu FR86 di akhir Desember 2021 mengalami penurunan, terindikasi dari turunnya harga dari 101.81% ke 101.63%, sehingga tingkat imbal hasilnya naik dari level 5.03% ke level 5.07%. Nilai tukar rupiah mengalami penguatan dari level sebelumnya di kisaran 14,332 per dollar Amerika ke level 14,270 per dollar Amerika. Inflasi pada bulan Desember 2021 berada pada angka 0.57% MoM, setelah sebelumnya berada pada angka 0.37%, sementara inflasi tahunan menjadi 1.87% YoY setelah di bulan sebelumnya berada pada level 1.75%. Kepemilikan SBN oleh asing turun dari IDR 918Tn ke 891Tn, dengan demikian saat ini investor asing memiliki lebih kurang 19.05% dari total SBN yang diperdagangkan, turun dari bulan sebelumnya di level 20.55%. Durasi portofolio reksadana obligasi rupiah pada saat ini berada di 0.91x benchmark.

Kebijakan Investasi

Saham	0%-20%
Obligasi	80%-100%
Pasar Uang	0%-20%

Alokasi Dana

Obligasi	90.95%
Pasar uang	9.05%

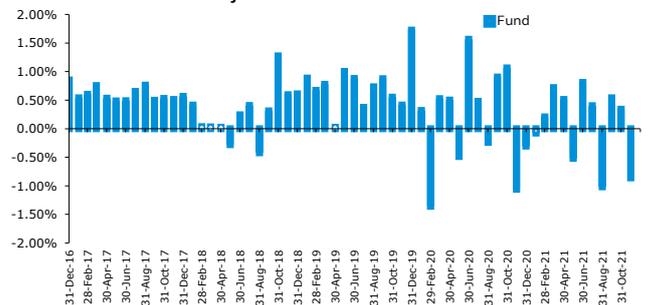
10 Efek Terbesar

FR0081
MYOR01CN3
OBL BKLJT II BANK BRI TAHAP IV TAHUN 2018 SERI B
PSAB01CN3
ADMF04ECN3
ASDF05BCN3
FIFA05BCN2
OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0070
OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0086
PT Bank Mayapada

Kinerja Reksa Dana Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan Dalam 5 Tahun Terakhir



Tentang Bank Kustodian

PT Bank Central Asia Tbk memperoleh persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor : KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991 tentang Persetujuan Sebagai Tempat Penitipan Harta di Pasar Modal kepada PT Bank Central Asia. BCA Kustodian telah memberikan berbagai pelayanan kepada Depositor, baik lokal maupun luar negeri. Harta yang dititipkan berupa saham, obligasi, warrant, hak memesan efek terlebih dahulu, Sertifikat Bank Indonesia, Surat Utang Negara, bilyet deposito, surat pengakuan utang dan surat tanah. Melihat perkembangan pasar modal yang positif, BCA Kustodian juga telah memasuki pasar reksa dana sebagai bank kustodian sejak Agustus 2001.

BERDASARKAN PERATURAN OJK YANG BERLAKU, SURAT KONFIRMASI PELAKSANAAN TRANSAKSI, PEMBELIAN, PENGALIHAN DAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN REKSADANA

ADALAH BUKTI KEPEMILIKAN YANG SAH YANG DI TERBITKAN DAN DI KIRIMKAN OLEH BANK CUSTODIAN. DALAM HALAMAN TELAH TERDAPAT FASILITAS ACUAN KEPEMILIKAN SEKURITAS

(AKSES) PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DAPAT MELIHAT KEPEMILIKAN REKSA DANA MELALUI ALAMAT [HTTPS://AKSES.KSEI.CO.ID](https://akses.ksei.co.id)

PT Principal Asset Management
Revenue Tower, District 8, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190,
Telepon : +(62 21) 5088 9988
Fax : +(62 21) 5088 9999
Website: www.principal.co.id

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSADANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT. PRINCIPAL ASSET MANAGEMENT TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN. SETIAP PENAWARAN PRODUK DILAKUKAN OLEH PETUGAS YANG TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN.